



Yohanes 19 : 25-27

KITAB BACAAN

25. Dan dekat salib Yesus berdiri ibu-Nya dan saudara ibu-Nya, Maria, isteri Klopas dan Maria Magdalena.

26. Ketika Yesus melihat ibu-Nya dan murid yang dikasihi-Nya di sampingnya, -

berkatalah Ia kepada ibu-Nya: "Ibu, inilah, anakmu!"

27. Kemudian kata-Nya kepada murid-murid-Nya: "Inilah ibumu!" Dan sejak saat itu murid itu menerima dia di dalam rumahnya.

**Kemudian kata-Nya kepada murid-murid-Nya: "Inilah ibumu!" Dan sejak saat itu murid itu menerima dia di dalam rumahnya.
- Yohanes 19 : 27**

TAHUKAH KAMU?

A. Tanggung jawab dan mengasihi

Perkataan "murid yang di kasihi-Nya" menunjukkan sebuah hubungan istimewa antara murid dengan Tuhan Yesus. Yesus mempercayakan ibu-Nya kepada murid yang dikasihi-Nya. Murid tersebut telah mendapatkan kepercayaan penuh dari Tuhan dan hatinya satu dengan Tuhan. Kepada murid seperti inilah Tuhan memberikan

tanggung jawab yang besar.

B. Komitmen untuk melayani

Meskipun pada kondisi sulit, Yesus tetap memperhatikan ibu-Nya. Ini juga mengajarkan kepada kita untuk melayani orang lain tidak tergantung pada kondisi kita. Komitmen melayani harus tetap ada bahkan ketika kita menghadapi tantangan pribadi.

Aplikasi

*Tuhan Yesus memberikan teladan kepada kita **untuk memikirkan orang lain pada saat kondisi yang sangat sulit sekalipun.** Hal ini menjadi suatu pengajaran untuk kita bahwa **kita tetap harus mengasihi dan melayani sesama tanpa memandang kondisi atau situasi yang mungkin sedang kurang baik dalam hidup kita.***

Aktivitas

Yuk coba ajak teman-temanmu untuk saling berbagi pengalaman pribadi tentang bagaimana mendukung orang lain atau diberi dukungan oleh orang lain! Coba lakukan mulai hari ini ya.